

**HUBUNGAN *DRUG RELATED PROBLEMS* (DRPs) OBAT
ANTIDIABETES DENGAN LUARAN KLINIS
PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2
DI RSD dr. SOEBANDI JEMBER**

SKRIPSI



**Oleh :
SRI WAHYUNI
NIM 20040076**

**PROGRAM STUDI FARMASI PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi/Laporan Tugas Akhir yang berjudul *Hubungan Drug Related Problems (DRPs) Obat Antidiabetes Dengan Luaran Klinis Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di RSD dr. Soebandi Jember* telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Sri Wahyuni

NIM : 20040076

Hari, Tanggal : Selasa, 23 Juli 2024

Program Studi : Farmasi Program Sarjana

Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji
Ketua Penguji,



Syaiful Bachri, S. KM., M. Kes
NIDN. 40020016201

Penguji II,



Gumiarti, S.ST., M.P.H
NIDN. 40070562011

Penguji III,



apt. Wima Anggitasari, M. Sc
NIDN. 07230990001

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas dr. Soebandi



Nur Zahrah, S.ST., M.Keb
NIDN. 0719128902

HUBUNGAN DRUG RELATED PROBLEMS (DRPs) OBAT ANTIDIABETES DENGAN LUARAN KLINIS PADA PASIEN

DIABETES MELITUS TIPE 2 DI RSD dr. SOEBANDI JEMBER

ASSOCIATION OF DRUG RELATED PROBLEMS (DRPS) ANTIDIABETES WITH CLINICAL OUTCOMES IN TYPE 2 DIABETES MELLITUS PATIENTS AT RSD DR. SOEBANDI JEMBER

Sri Wahyuni^{1*}, Gumiarti², Wima Anggitasari³

^{1,3} Program Studi Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi,
² Program Studi Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Poltekes Kemenkes Malang

*Korespondensi Penulis :¹ yunikatrip@gmail.com ² gumiarti@yahoo.com

³ wimaanggitasari@gmail.com

Received:

Accepted:

Published:

Abstrak

Latar Belakang: DRPs merupakan peristiwa yang melibatkan terapi obat yang secara aktual atau potensial mengganggu atau menghalangi tercapainya *outcome* terapi pasien. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa prevalensi DRPs dapat mencapai angka yang signifikan, dalam studi yang dilakukan di Puskesmas Temindung Samarinda, ditemukan bahwa terjadi DRP pada 7,5% pasien diabetes melitus. Dalam Sebuah studi identifikasi oleh Nazilah 2019 DRPs pada pasien DM di Rumah Sakit dr. Soebandi Jember pada tahun 2019 adalah sebesar 73,3% kejadian.

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan antara kejadian DRPs dengan luaran klinis pasien diabetes melitus tipe 2 di Instalasi Rawat Inap RSD dr. Soebandi Jember.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif jenis korelasional menggunakan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi penelitian ini seluruh pasien diabetes melitus tipe 2 tanpa komplikasi rawat inap di RSD dr. Soebandi Jember sebanyak 33 dan sampel sebanyak 33 dengan menggunakan teknik *sampling jenuh*. Dilakukan analisis secara deskriptif untuk mengidentifikasi kejadian DRPs dan dilakukan analisis menggunakan Uji *Fisher exact* untuk menganalisis hubungan antara kejadian DRPs dan luaran klinis pasien diabetes melitus tipe 2.

Hasil: Dari 33 subjek penelitian sebanyak 29 (87,88%) tidak mengalami DRPs dan 4 (12,12%) mengalami DRPs, pasien yang memiliki luaran klinis tercapai sebanyak 29 (87,88%) dan 4 (12,12%) pasien memiliki luaran klinis tidak tercapai. Terdapat hubungan antara DRPs dengan luaran klinis berupa ketercapaian gula darah puasa pasien *p-value* $0,000 < \alpha 0,05$.

Kesimpulan: Identifikasi DRPs pada pasien DM tipe 2 sangat diperlukan untuk mencegah timbulnya efek negatif luaran klinis pasien.

Saran: Perlu dilakukan analisis DRPs DM tipe 2 dengan metode prospektif.

Kata Kunci: *Drug Related Problems*; diabetes melitus tipe 2; luaran klinis;

Abstract

Background: *Diabetes mellitus (DM) is a chronic disease with a very high complication rate and the third-highest cause of death in Indonesia. The management of DM cannot be separated from the action of drug therapy. It is necessary to have pharmaceutical care in handling drug related problems (DRPs) in order to achieve optimal drug effects on patients.*

Purpose: This study aims to describe the incidence of DRPs and patient clinical outcomes and to determine the relationship between the incidence of DRPs and clinical outcomes of type 2 diabetes mellitus patients in the Inpatient Installation of RSD dr. Soebandi Jember

Methods: This study is a cross-sectional study with purposive sampling of medical records that meet the inclusion criteria and were collected retrospectively. This research sample included 48 medical record data with sampling using total sampling techniques. Descriptive analysis was performed to identify the incidence of DRPs and analyzed by SPSS using the Chi Square test to analyze the relationship between the incidence of DRPs and clinical outcomes of type 2 diabetes mellitus patients.

Results: Of the 33 research subjects, 29 (87.88%) did not experience DRPs and 4 (12,12%) experienced DRPs, 87,882% had clinical outcomes achieved and 12,12% patients had clinical outcomes not achieved. There is a relationship between the incidence of DRPs with clinical outcomes in the form of achieving blood pressure in type 2 diabetes mellitus patients $p\text{-value } 0,000 < \alpha 0,05$.

Conclusions: Identification of DRPs is needed to prevent the negative effect of patient therapy outcomes.

Suggestion: It is necessary to analyze type 2 DM DRPs using a prospective method.

Keywords: Type 2 diabetes mellitus; Drug-related problems; Clinical outcome
